

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat naik 0,81% ke level 6.874,93 pada perdagangan Jumat (20/1). Alhasil, dalam sepekan, IHSG melesat 3,51% dari level 6.641,83 pada penutupan Jumat pekan lalu. Saham sektor energi menjadi favorit investor pada perdagangan minggu ini. Dalam sepekan, indeks saham sektor energi tercatat meningkat paling tinggi, yakni sebesar 5,1%. Hal ini didorong oleh pertumbuhan ekonomi China kuartal IV-2022 yang sebesar 2,9% year on year (YoY). Angka ini lebih tinggi dari perkiraan pasar yang hanya 1,8% yoy. Data ekonomi lain di China seperti foreign direct investment (FDI), produksi industri, dan penjualan retail terbaru juga relatif lebih baik dari perkiraan pasar. Realisasi sejumlah data ekonomi China yang lebih besar dari ekspektasi pasar membangun harapan adanya perbaikan permintaan dari China.

Dari AS, indeks utama Wall Street ditutup menguat pada akhir perdagangan Jumat (20/1). Indeks Nasdaq naik lebih dari 2%, sementara S&P 500 dan Dow Jones menghentikan penurunan beruntun dalam tiga sesi perdagangan didukung kenaikan saham Netflix. Sementara saham Alphabet juga naik setelah pengumuman pemutusan hubungan kerja. Saham Netflix Inc melonjak 8,46% setelah perusahaan streaming itu mencatat pelanggan lebih banyak yang diharapkan pada kuartal IV-2022. Laporan triwulanan Netflix muncul ketika sektor teknologi dan sektor terkait pertumbuhan lainnya menghadapi rintangan karena kenaikan suku bunga Federal Reserve AS dan kekhawatiran resesi yang telah menyebabkan perusahaan seperti Microsoft Corp dan Amazon.com Inc memberhentikan ribuan karyawan. Alphabet Inc adalah perusahaan terbaru yang mengumumkan PHK. Induk Google ini dikabarkan akan memangkas 12.000 pekerjaan. Kabar ini membuat sahamnya naik 5,34%. (Kontan)

News Highlight

- Kementerian ESDM mengatakan produksi batu bara Indonesia pada 2023 dapat mencapai 694,5 juta ton (vs. 2022: 684,9 juta ton). Sebanyak 749 perusahaan batu bara telah mendapatkan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), dengan 486 di antaranya mengajukan kenaikan produksi.
- Reuters melaporkan bahwa startup baterai kendaraan listrik asal Inggris, Britishvolt, tengah mengajukan proses kebangkrutan di pengadilan. Sebelumnya, Menteri Investasi Bahlil Lahadalia mengatakan bahwa perusahaan tersebut sudah masuk tahap finalisasi untuk investasi di Indonesia.
- Bloomberg melaporkan bahwa PT Bank DKI sedang mempertimbangkan untuk IPO di BEI dengan target dana 150–200 juta dolar AS pada 2023. Sebelumnya, Direktur Utama Bank DKI Fidri Arnaldy mengatakan bahwa IPO merupakan bagian dari kebijakan strategis perseroan pada tahun ini. Namun, dia tidak memberikan rincian lebih lanjut.
- Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan, telah memerintahkan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) untuk segera membentuk acuan harga sendiri khusus untuk minyak kelapa sawit (CPO). Acuan harga ini diperkirakan dapat dimulai pada Juni 2023, mengakhiri referensi Indonesia ke bursa komoditas Malaysia.

Corporate Update

- **SMRA**, Summarecon Agung membukukan marketing sales sebesar 4,9 triliun rupiah selama 2022 (vs. 2021: 5,2 triliun rupiah), di bawah target sebesar 5 triliun rupiah. Sekitar 50% marketing sales didapat dari segmen rumah komersial, antara lain proyek Summarecon Crown Gading yang mencatatkan pra-penjualan sebesar 827 miliar rupiah. SMRA menetapkan target marketing sales 2023 5 triliun rupiah.
- **ACES**, Ace Hardware Indonesia mencatatkan penurunan same store sales growth (SSSG) sebesar -5,5% YoY pada Desember 2022, dengan nilai penjualan indikatif 697 miliar rupiah. Penurunan SSSG terjadi di wilayah Jakarta -3,8% dan Jawa di luar Jakarta -10,9%, sementara wilayah di luar Jawa tumbuh +1%. Selama 2022, SSSG ACES tumbuh +0,9% YoY dengan nilai penjualan indikatif mencapai 6,69 triliun rupiah.
- **TBIG**, Tower Bersama Infrastructure telah membeli kembali (buyback) saham sebanyak ~368,7 juta lembar pada 13 Oktober 2022–12 Januari 2023, dengan harga rata-rata 2.394 rupiah per lembar. Jika dihitung dengan periode buyback sebelumnya sejak 25 Juli 2022, TBIG mengeluarkan dana 882,6 miliar rupiah atau 54,25% dari total dana yang disiapkan.
- **MTDL**, Metrodata Electronics, emiten yang bergerak di bidang jasa IT, menargetkan pendapatan dari sektor publik sebesar 1 triliun rupiah pada 2023. Target ini didasarkan oleh masifnya transformasi digital pada BUMN dan lembaga pemerintah. Pada 2022, jumlah kontrak dari sektor publik diperkirakan mencapai 700 miliar rupiah (vs. 2021: 232 miliar rupiah). Secara keseluruhan, MTDL menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sebesar +10% pada 2023.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
16 Januari 2023	Balance of Trade		\$5.16B
16 Januari 2023	Exports YoY		5.58%
16 Januari 2023	Imports YoY		-1.89%
18 Januari 2023	Car Sales YoY		4.20%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,866.54	-0.12%	0.23%
LQ45	941.61	0.06%	0.47%
JII	590.32	-0.26%	0.39%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	5,447.20	1.43%	5.52%
Basic Industry	1,267.52	0.16%	4.23%
Consumer Non Cyclical	725.22	-0.43%	1.21%
Industrial	1,185.36	0.04%	0.94%
Transportation & Logistic	1,654.74	0.47%	-0.43%
Healthcare	1,549.07	-0.46%	-1.02%
Finance	1,396.04	0.17%	-1.34%
Property & Real Estate	701.24	-0.35%	-1.41%
Infrastructure	853.64	0.27%	-1.73%
Energy	2,219.16	-0.63%	-2.65%
Consumer Cyclical	821.97	0.13%	-3.40%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,629.56	0.76%	1.46%
Nasdaq	11,364.41	2.01%	8.58%
S&P	4,019.81	1.19%	4.70%
Nikkei	27,333.02	1.59%	4.75%
Hang Seng	22,044.65	1.82%	11.44%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,088	77.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72	-0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.